

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi penyelesaian masalah yang terjadi pada pasangan suami-istri beda budaya. Setiap pasangan suami-istri tentunya memiliki keunikannya masing-masing untuk menyelesaikan masalah dan mempertahankan keutuhan dalam keluarganya.

Masalah yang muncul setiap keluarga meskipun jenisnya sama, misalkan ekonomi tentu dilapangan pun berbeda. Hal itu juga dapat dipicu dan dipengaruhi oleh latar belakang budaya setiap individu yang berbeda, terutama dalam kehidupan berumah tangga.

Pasangan Suami Istri Beda Budaya 1 (Suami: Ambon (Tono), Istri: Jawa (Dewi)), dari berbagai jenis masalah yang mereka hadapi hampir seluruhnya diselesaikan dengan cara Akomodasi. Cara tersebut pada prakteknya di pasangan ini memberi ruang untuk sang suami mengambil setiap keputusan untuk menyelesaikannya tanpa sang istri membantah atau pun menolaknya. Terutama dengan karakter orang Ambon yang keras dan tegas, selain itu karna pada budaya Jawa, sang istri juga diajarkan jika harus tunduk pada kepala keluarga. Cara ini dianggap cukup efektif untuk mereka, hal itu terbukti bahwa setiap masalah yang datang selalu selesai tanpa membutuhkan waktu berhari-hari.

Sedangkan Pasangan Suami Istri Beda Budaya 2 (Suami: Manado (Satya), Istri: Jawa (Endang)), cara yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah yang terjadi diantara keduanya yaitu dengan kompromi. Strategi ini merupakan cara

penyelesaian masalah dengan bernegosiasi dan berdiskusi satu sama lain dan mencari jalan keluar bersama. Pada pasangan ini, mereka jarang bahkan tidak pernah sama sekali berpatok pada budaya salah satu pihak saja dalam menyelesaikannya. Selama didiskusikan dan menemukan jalan yang jelas, mereka dapat menyelesaikan masalah saat itu juga tanpa berlarut-larut.

Selain itu dalam penelitian ini, ditemukan faktor lain pada kedua pasangan suami-istri tersebut yang menjadi alasan mengapa strategi tersebut dipilih. Pasangan pertama Ambon-Jawa, menggunakan strategi akomodasi yang segala keputusan ada pada sang suami dan sang istri memilih untuk tidak menentangnya, hal itu dikarenakan adanya faktor dari sang istri yang menganggap jika suami merupakan kepala keluarga yang memiliki otoritas penuh dan ia merupakan pihak kedua yang tidak bisa mengambil keputusan. Hal itu juga tidak terlepas dari didikan kedua orang tua dan nenek dari sang istri.

Sedangkan dari pasangan kedua Manado-Jawa, memilih strategi kompromi dalam menyelesaikan masalah, yaitu dengan menegosiasikan atau mendiskusikan untuk mencari jalan keluar. Ini faktor lain dari pasangan tersebut yaitu cara mereka untuk menjadi contoh bagi kedua anaknya saat dihadapkan sebuah masalah. Pasangan ini mendidik anak-anaknya agar dapat mengambil keputusan sendiri dan terbuka kepada mereka.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Menjadi bahan referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian berikutnya dan membahas sejenis komunikasi antar pribadi khususnya pasangan suami-istri dan menggunakan metode studi kasus. Diharapkan juga dapat menjadi referensi dalam menentukan strategi penyelesaian masalah yang terjadi tidak hanya pada suami-istri yang berbeda budaya melainkan segalam macam bentuk masalah yang terjadi di lingkungan sosial lainnya. Dari metode studi kasus ini dapat dikembangkan menjadi penelitian pasangan kekasih yang sedang berpacaran berbeda budaya tetapi antara warga negara Indonesia dan warga negara asing. Fenomena ini antara WNA dan WNI di Indonesia sendiri sudah cukup banyak, tentu strategi yang digunakan juga berbeda pula, masalah yang timbul juga bisa jauh lebih kompleks sebelum mereka benar-benar menjadi sepasang suami-istri.

V.2.2 Saran Praktis

Diharapkan penelitian ini yang berjudul “Strategi Penyelesaian Masalah Pada Pasangan Suami-Istri Beda Budaya” menjadi sebuah kajian komunikasi antar pribadi khususnya untuk pasangan suami-istri yang memiliki latar belakang budaya berbeda dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Bagi pasangan suami istri beda budaya diharapkan jika menghadapi masalah, ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga tersebut, komunikasi harus

berjalan baik dengan pasangan, selama dapat didiskusikan dan ada salah satunya yang mau mengalah, masalah tersebut tentunya akan cepat terselesaikan. Strategi-strategi tersebut juga dapat mengajarkan bagi pasangan suami istri untuk bersikap dewasa saat masalah ada didepan mereka dan mencari jalan keluar yang terbaik bagi bersama.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dokhi M., Siagian Theodora H. & Sukim. 2016. *Analisis Kearifan Lokal Ditinjau Dari Keragaman Budaya Tahun 2016*. Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Fisher, Simon, dkk. 2001. *Mengelola Konflik: Ketrampilan & Strategi Untuk Bertindak*. Jakarta: The British Council.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lexy J, Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. 2003. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lubis, Lusiana Andriani. 2012. *Pemahaman Praktis Komunikasi Antarbudaya*. Medan: USU Press.
- Mulyana, Deddy. 2019. *Pengantar Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy dan Jalaluddin Rakhmat. 2007. *Komunikasi Antarbudaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musman, Asti. 2015. *10 Filosofi Hidup Orang Jawa Kunci Sukses Bahagia Lahir Batin*. Yogyakarta: Shira Media.
- Nasrullah, Rulli. 2012. *Komunikasi Antarbudaya Di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nawawi, Hadari. . *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Samovar, L., Porter, Richard. dan McDaniel, Edwin R. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiadi, E. M., Hakam, K. A., & Effendi, R. (2014). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Soekanto, Soerjono. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sriwigati, Endang, Lindyastuti, Silvana, Dahlia & Sukiyah. 2004. *Masohi Ambon Ambon Sebagai Sentra Kepulauan Maluku*. Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata Deputi Bidang Pelestarian Dan Pengembangan Kebudayaan Asdep Urusan Hubungan Antar Budaya
- Sunarto, Kamanto. (2004). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suryandari. Hikmah. (2019). *Komunikasi Lintas Budaya*. Surabaya: CV. Putra Media Nusantara (PMN)
- Syah, Dedi Kurnia, 2016, *Komunikasi Lintas Budaya*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Yin, Robert. K. 1996. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

JURNAL

- Anwar, Rostini & Cangara, Hafied. 2016. *Rintangan Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan Dan Perceraian Etnis Jawa Dengan Papudi Kota Jayapura (Suatu Strategi Manajemen Konflik Dalam Hubungan Interpersonal Pasangan Suami Istri)*. Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol. 5 No.2
- Aziz SR, Abdul. 2019. *Transformasi Konflik Dan Peran Pemerintah Daerah*. Journal of Urban Sociology. Vol. 2. No. 1
- HADAWIAH. 2017. *Pola Komunikasi Pasangan Suami Istri Beda Budaya Di Makassar*. Al-Munzir. Vol. 10. No. 2
- Hadawiyah. 2016. *Komunikasi Antarbudaya Pasangan Beda Etnis (Studi Fenomenologi Pasangan Beda Etnis Suku Sulawesi – Jawa Di Makassar)*. Jurnal Lentera Komunikasi. Vol.2 No.1
- Hidayati, Sri. 2017. *Penyesuaian Budaya Dalam Perkawinan*. Jomsign: Journal Of Multicultural Studies In Guidance And Counseling Volume 1, No. 1
- Ilyas. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling*. Journal Of Nonformal Education. Vol. 2 No 1
- Jamaludin, Adon N. 2015. *Sistem Kekerabatan Masyarakat Kampung Sawah Di Kota Bekasi*. El Harakah Vol.17 No.2
- Kasra, Helwan. 2015. *Prospek 19 Wilayah Hukum Adat Dilihat Dari Menguatnya Sistem Kekerabatan Parental Bilateral Dalam Bidang Hukum Keluarga*. Jurnal Fakultas Hukum Universitas Muhamamdiyah Palembang

- Kurniawati, Dessy. 2013. *Pola Komunikasi Interpersonal Dalam Konflik Antara Pasangan Suami Istri Beda Budaya Yang Baru Menikah*. The Messenger, Volume V, Nomor 1
- Kusumawati, Tri I. 2016. *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal*. Jurnal Al – Irsyad Vol. Vi, No. 2,
- Lakburlawal, Mahrita A. 2014. *Kedudukan Suamidalam Sistem Kekerabatan Masyarakat Adatditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia (Studi Pada Desa Letwurung Kecamatan Babar Timur Kabupaten Maluku Barat Daya)*. Jurnal Sasi Vol.20 No.2
- Oey, A. Michelle W. 2014. *Pengaruh Hambatan Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Di Dalam Organisasi Pt. Liebherr Indonesia Perkasa, Balikpapan*. Jurnal E-Komunikasi. Vol 2. No.1
- Oktarina, Lindha P., Wijaya M. &Demartoto A. 2015. *PEMAKNAAN PERKAWINAN: Studi Kasus Pada Perempuan lajang Yang BekerjaDi Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri*. Jurnal Analisa Sosiologi 3 (2)
- Salakay S. 2013. *Pola Komunikasi Antarbudaya Dalam Hubungan Interpersonal Pada Pasangan Suami-Istri Beretnis Ambon-Jawa Di Kota Ambon*. Populis, Volume 7 No. 2
- _____. 2014. *Pola Komunikasi Interpersonal dalam Perspektif Psikologi Komunikasi Pada Pasangan Suami Istri Beretnis Jawa-Ambon*. Populis, Volume 8 No.1
- Sanadi, Debora R. 2014.*Komunikasi Interpersonal Pada Keluarga Beda Budaya*. THE MESSENGER, Volume VI, Nomor 1
- Saputri F., Bahari Y. & Supriadi. 2017. *Dominasi Budaya Pada Keluarga Perkawinan Campur Antar Etnis*. Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak